BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah disajikan pada Bab IV, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Modal Kerja pada PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2005 adalah sebesar Rp 727.275. Pada tahun 2006 mengalami peningkatan menjadi Rp 947.564. Pada tahun berikutnya mengalami penurunan berturut- turut adalah Rp 849.910, Rp 531.220, Rp 531.220, dan –Rp 654.810 pada tahun 2010. Penurunan yang terjadi pada tahun 2010 dikarenakan persentase kenaikan aktiva lancar lebih kecil dibandingkan dengan persentase kenaikan hutang lancar, karena tingkat konsumsi masih tatap rendah, banyak ketidakpastian yang masih harus dihadapi oleh perusahaan, makin ketatnya kompetisi, inflasi yang melambung, dan kenaikan harga komoditas, dampak dari kondisi cuaca ekstrim yang berkepanjangan, dan makin meningkatnya tuntutan konsumen Indonesia menghadirkan tantangan – tantangan yang lebih rumit di masa depan.
2. Perkembangan likuiditas pada PT. Unilever Tbk tahun 2005 sebesar 193,76% mengalami penigkatan pada tahun 2006 menjadi 227,43%, kemudian pada tahun 2007 mengalami peningkatan menjadi 298,49%, demikian juga pada tahun 2008 mengalami peningkatan menjadi 334,01%, pada tahun 2009 mengalami peningkatan pada tahun mengalami peningkatan menjadi

360,17%, dan terakhir pada tahun 2010 mengalami peningkatan menjadi 378,81%. Peningkatan yang terus menerus terutama pada tahun 2010 dikarenakan prospek uasaha ditahun 2010 kami memperkirakan kenaikan yang tinggi, biaya bahan baku dan harga minyak akan tetap tinggi hal ini mengakibatkan daya beli konsumen akan melemah karena kenaikan harga – harga komoditas dan kenaikan harga minyak, oleh karena itu perusahaan melakukan berbagai cara untuk mengimbangi kenaikan biaya produksi, penyesuanan harga dan untuk mempertahankan marjin.

3. Perkembangan profitabilitas pada PT. Unilever Indonesia Tbk Pada Tahun 2005 sebesar 16,84%, pada tahun 2006 mengalami penurunan menjadi 15,22%, kemudian pada tahun, kemudian pada mengalami peningkatan dalam 3 tahun berturut-tirut masing-masing 42,06%, 44,59% dan 56,76% pada tahun 2009, sedangkan pada tahun 2010 mengakami penurunan masing-masing menjadi 52,16%. Penurunan yang terjadi pada tahun 2010 dikarenakan tingkat inflasi dibawah kendali, inflasi harga bahan makanan yang mencapai dua digit, mendorong kekhwatiran akan inflasi yang berujung pada kepercayaan konsumen yang turun tajam. Sementara konsumen level atas bereaksi dengan menjadi makin selektif dalam pola pembelanjaan mereka, konsumen pada level bawah sangat terpengaruh oleh kenaikan harga yang tinggi, karena penghasilan yang dapat mereka belanjakan sangat terbebani oleh kenaikan harga makanan. Karena PT. Unilever melayani seluruh spectrum pasar, maka perusahaan pun merasakan dampaknya.

4. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas dengan besar pengaruh sebesar 93,8% dan sisanya sebesar 6,2% merupakan variabel lain yang tidak diteliti. Sedangkan Secara parsial yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas yakni variabel likuiditas dengan pengaruh sebesar 98,9% dan variabel modal kerja tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap variabel profitabilitas dengan pengaruh hanya -5,1%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis menyampaikan beberapa saran dengan harapan dapat menjadi suatu bentuk sumbangan pemikiran yang dapat diambil manfaatnya oleh pihak – pihak yang berkepentingan, diantaranya:

1. Dalam Pengambilan keputusan mengenai penggunaan modal kerja sebaiknya PT. Unilever Indonesia Tbk. Melakukan kebijakan financial dengan di dasarkan pada pertimbangan efisiensi dan efektivitas. Sehingga akan memberikan dampak yang positif pada perusahaan.
2. Diharapkan agar PT. Unilever Indonesia Tbk untuk terus meningkatkan tingkat likuiditas perusahaan. Untuk meningkatkan tingkat likuiditas dapat di lakukan dengan cara mengelola modal kerja dengan baik sehingga laba bersih yang dihasilkan akan semakin besar.
3. Sebaiknya PT. Unilever Indonesia Tbk. Selalu meningkatkan profitabilitas perusahaan melalui penggunaan aktiva yang besar dan harus bisa

merealisasikan penjualan yang tinggi sehingga laba yang diperoleh perusahaan cukup tinggi dibandingkan dengan penggunaan aktivanya, dengan demikian perkembangan profitabilitas perusahaan dalam setiap tahunya akan meningkat.

4. Diharapkan PT. Unilever Indonesia Tbk memperbaiki kinerja dalam mengelola modal kerja dan likuiditas perusahaan, pengelolaan modal kerja dan likuiditas adalah hal yang sangat penting dalam kelangsungan hidup perusahaan, Karena dengan pengelolaan modal kerja dan likuiditas dengan baik akan meningkatkan laba bagi perusahaan.